

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan *dewatering* pada pekerjaan rehabilitasi saluran sekunder dapat menggunakan dua metode yaitu *Diversion Canal* dan *Steel Sheet Pile*.
2. Peralatan dan material yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan *dewatering* rehabilitasi saluran berupa alat berat seperti *excavator*, *dump truck*, dan *vibro hammer* yang dibantu dengan menggunakan pompa *submersible*.
3. Metode pelaksanaan *dewatering* untuk *Diversion Canal* dimulai dengan penggalian, dilanjutkan pemasangan *cofferdam*, pelaksanaan pekerjaan konstruksi, setelah pekerjaan konstruksi selesai dilakukan pembongkaran *cofferdam*, dan pengembalian area eksisting. Sedangkan untuk pekerjaan *Steel Sheet Pile* dimulai dengan pembersihan saluran eksisting dan pemasangan patok, dilanjutkan pemasangan *Steel Sheet Pile*, pelaksanaan pekerjaan konstruksi, setelah pekerjaan konstruksi selesai dilakukan pencabutan *Steel Sheet Pile*.
4. Dari perhitungan volume dan Analisis Harga Satuan Pekerjaan untuk area yang dilaksanakan pekerjaan *dewatering* dengan panjang saluran 120m, maka didapatkan Rencana Anggaran Biaya untuk *Diversion Canal* adalah sebesar Rp. 127.369.000,00 (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan untuk pekerjaan *Steel Sheet Pile* sebesar Rp.1.161.133.000,00 (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Satu Juta Seratus Tuga Puluh Tiga Ribu Rupiah). Maka dalam pelaksanaannya biaya pekerjaan *Steel Sheet Pile* lebih besar daripada pekerjaan *Diversion Canal*.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis kajian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dalam pelaksanaan pekerjaan nantinya serta bermanfaat untuk analisis kajian selanjutnya yaitu :

1. Untuk lebih memperhatikan efektivitas waktu pekerjaan di lapangan agar sesuai dengan target pengerjaan yang telah ditentukan.
2. Memperhatikan mutu alat yang digunakan di lapangan apabila terdapat perbedaan pada pelaksanaan dan perencanaan.